

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari pelaku yang diamati. Pada penelitian ini peneliti menggunakan gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari seorang responden dan melakukan study kasus ke lapangan. Metode penelitian adalah cara peneliti mensiasati suatu masalah penelitian berarti berubungan dengan pernyataan bagaimana masalah tersebut akan diselesaikan atau bagaimana pertanyaan-pertanyaan peneliti akan dijawab di dalam penelitian. Singkatnya metode penelitian bermakna sebagai strategi-strategi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dengan prosedur peneliti menghasilkan data deskriptip dalam bentuk menifestasi atau perilaku yang diamati dari orang (subjek) tertulis atau lisan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, yang terletak di arah barat daya Kecamatan Sukolilo Kaputen Pati, lebih tepatnya perbatasan dengan Kabupaten Kudus dan Kabupaten Grobogan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena adanya kebudayaan dan tradisi yang masih di jumpai dan tetap terlaksana hingga saat ini, serta informasi yang relevan dapat dijumpai di lokasi tersebut.

Setting penelitian berisi tentang lokasi dan waktu saat peneliti sedang melaksanakan penelitian. Lokasi adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Pentingnya setting penelitian adalah untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitian

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 11-12

sesuai dengan konteks ruang dan waktu.² Adapun lokasi tempat penelitian penulis adalah di sekitar makam Simbah Khlifah di Desa Prawoto. Sedangkan waktu dilaksanakan pada sore hari sekitar jam 15:00 WIB sampai selesai.

C. Subjek Penelitian

Sebagaimana dalam penelitian kualitatif, peneliti akan memasuki penelitian mendalam mengenai sosial tertentu, melakukan pengamatan, dan wawancara kepada orang yang di pandang mengerti tentang situasi sosial dalam objek penelitian yang di lakukan penulis. Oleh karna itu fokus penelitian ini subjek yang akan dijadikan irfoman utama adalah pengurus yayasan makam Simbah Khalifah. Sebagai pelengkap dari informan utama maka peneliti juga akan menambah informan dari warga yang turut hadir di acara tersebut.

D. Sumber data

Sumber data yang dimaksud adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya data dalam penelitian dibagi menjadi dua:

a. Sumber Data Primer

Data primer, yakni sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti baik secara perorangan atau organisasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pengasuh yayasan makam simbah khalifah. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui penggalan data dan analisa dari pengamatan yang berada di lapangan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yakni yang didapat para pihak, tidak diperoleh langsung dari peneliti oleh subjek penyelidikan. Data sekunder adalah sebuah laporan diantaranya dokumen, literatur, buku-buku dan lainnya yang biasanya wujudnya atau data yang sudah tersedia.

² IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: Lembaga Penjamin Mutu (LPM), 2018), 34

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan dengan cara sistematis. Peranan yang paling penting dalam menggunakan Metode observasi adalah pengamat. Seorang pengamat harus cermat dalam mengamati sebuah kejadian, gerak atau proses. Pada hasil pengamatan harus bersifat objektif, ini dilakukan dengan melihat sendiri, mendengarkan sendiri dan merasakan sendiri pengelolaan dan gambaran terhadap objek penelitian, yaitu bagaimana pelaksanaan dan makna Living Sufism Simbah Khalifah di desa Prawoto kecamatan Sukolilo kabupaten Pati.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada responden. Wawancara secara garis besar di bagi menjadi dua yaitu wawancara tak terstruktur disebut juga dengan wawancara mendalam, wawancara instensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interviw*) yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Hal ini kreativitas pewawancara di buthkan dalam ini. Sedangkan wawancara terstruktur disebut juga sebagai wawancara baku (*standardized in interview*), merupakan wawancara yang susunan pertanyaan sudah tersusun secara rinci yang ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan yang telah disediakan.³ Guna untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dari pihak-pihak terkait yaitu Bapak Moden Ersyad selaku ketua pengelola Makam Simbah Khalifah dan beberapa masyarakat Desa Prawoto.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁴ Kegunaan teknik dokumentasi adalah sebagai untuk memperoleh data secara teoritis mengenai permasalahan yang berkaitan yang akan diteliti. Dokumentasi biasanya berisi sebuah transkrip,buku,

³ Sandu Suyito, *Dasar metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77

⁴ Hardani, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 149

gambar, atau sebuah karya-karya monumental lainnya dari seseorang.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data juga dapat dikatakan uji validitas lebih lanjut agar menjadi data yang bisa di pertanggung jawabkan. Menurut maleong memaparkan bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang dipengaruhi dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas).⁵ Dalam uji kredibilitas data, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan; pengamatan ini dilakukan peneliti dengan sering turun ke lapangan guna memperoleh keluasan, kedalaman dan kepastian data. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh lebih dapat dipercaya. Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti lebih memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah didapatkan dalam proses penelitian.
2. Meningkatkan ketekunan; peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat, serius dan serta secara berkesinambungan. Dalam hal ini peneliti dapat memberikan kepastian yang didapat secara pasti dan sistematis, disini juga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang yang diamati.

G. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif menurut bogdan menyatakan analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga sangat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang akan diceritakan ke orang lain.⁶

Analisi menurut Miles dan Huberman dibagi menjadi tiga alur kegiatan yang terjai secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah;⁷

⁵ Hardani, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif*, 266

⁶ Hardani, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif*, 161

⁷ Hardani, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif*, 163- 171

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)
Reduksi data merupakan bagaian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tida perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. dengan demikian data kualitatif dapat disederhanakan dan di tranformasikan dalam aneka macam melalui seleksi ketat. Oleh karena itu, peneliti dalam melakukan penelitian menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memliki pola, justru itu menjadikan perhatian peneliti untuk melakukan reduksi data.
2. Penyajian Data (*Data Display*)
Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa melakukan alam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan sejenisnya. Dengan cara mendisplaykan kata, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat menggambarkan kesimpulan dari apa yang sudah dilihat.
3. Penarikan Simpulan dan verifikasi
Langkah ketiga menurut Miles dan Huberman dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Simpulan dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang telah dilakukan interpretasi dan pembahasan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.